

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Studi Literatur

Jenis Karya Tulis Ilmiah yang digunakan penyusun adalah studi literatur atau *literature review* dengan menelusuri tinjauan pustaka sebelumnya yang kemudian dirangkum menggunakan metode *traditional review*. *Traditional review* ini adalah suatu kegiatan membaca naskah dengan cermat, meringkas, menarik kesimpulan, dan menemukan celah atau kesenjangan dalam naskah sesuai dengan topik atau pertanyaan penelitian (Ningtyas, 2020). Penyusun akan mereview dan meneliti pustaka-pustaka sebelumnya yang sesuai yaitu mengenai “Gambaran Penggunaan Madu Terhadap Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2”.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi (Batasan)	Metode Pengukuran	Alat Pengukuran	Indikator Hasil Pengukuran
Penggunaan Madu	Madu murni tanpa adanya campuran atau bahan tambahan lain yang dikonsumsi oleh penderita diabetes melitus tipe 2.	Prisma <i>Flow Chart</i>	<i>Database</i> Google Scholar, Mendeley dan <i>Science Direct</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skrining artikel dengan rentang tahun 2017 – 2022. 2. Skrining berdasarkan judul dan relevansi. 3. Skrining berdasarkan abstrak, akreditasi SINTA, fulltext.

Variabel	Definisi (Batasan)	Metode Pengukuran	Alat Pengukuran	Indikator Hasil Pengukuran
Kadar glukosa darah	Jumlah dan kisaran kadar gula darah normal yang penting untuk dijaga agar tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah			

3.3. Langkah – Langkah Penelusuran Literatur

1. Menentukan Topik/Judul Literatur

Topik/judul yang digunakan pada *literature review* ini yaitu mengenai “Gambaran Penggunaan Madu Terhadap Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 : *Traditional Review*”.

2. Merumuskan PICO Framework (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*)

Analisis literatur dengan PICO Framework merupakan penggunaan masing-masing komponen untuk menentukan *Population* (mewakili pasien, populasi dan masalah yang diangkat), *Intervention/Intervensi*, *Comparison* (perbandingan/intervensi yang ingin dibandingkan), *Outcome* (target yang ingin dicapai dari suatu penelitian) (Ningtyas, 2020).

Tabel 3. 2 PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*)

P (<i>Population</i>)	Penderita Diabetes Melitus Tipe 2
I (<i>Intervention</i>)	Madu
C (<i>Comparison</i>)	-
O (<i>Outcome</i>)	Kadar Glukosa Darah
S (<i>Study Design</i>)	<i>Quasi Experiment, Experiment, Randomized Control Crossover Trial</i>

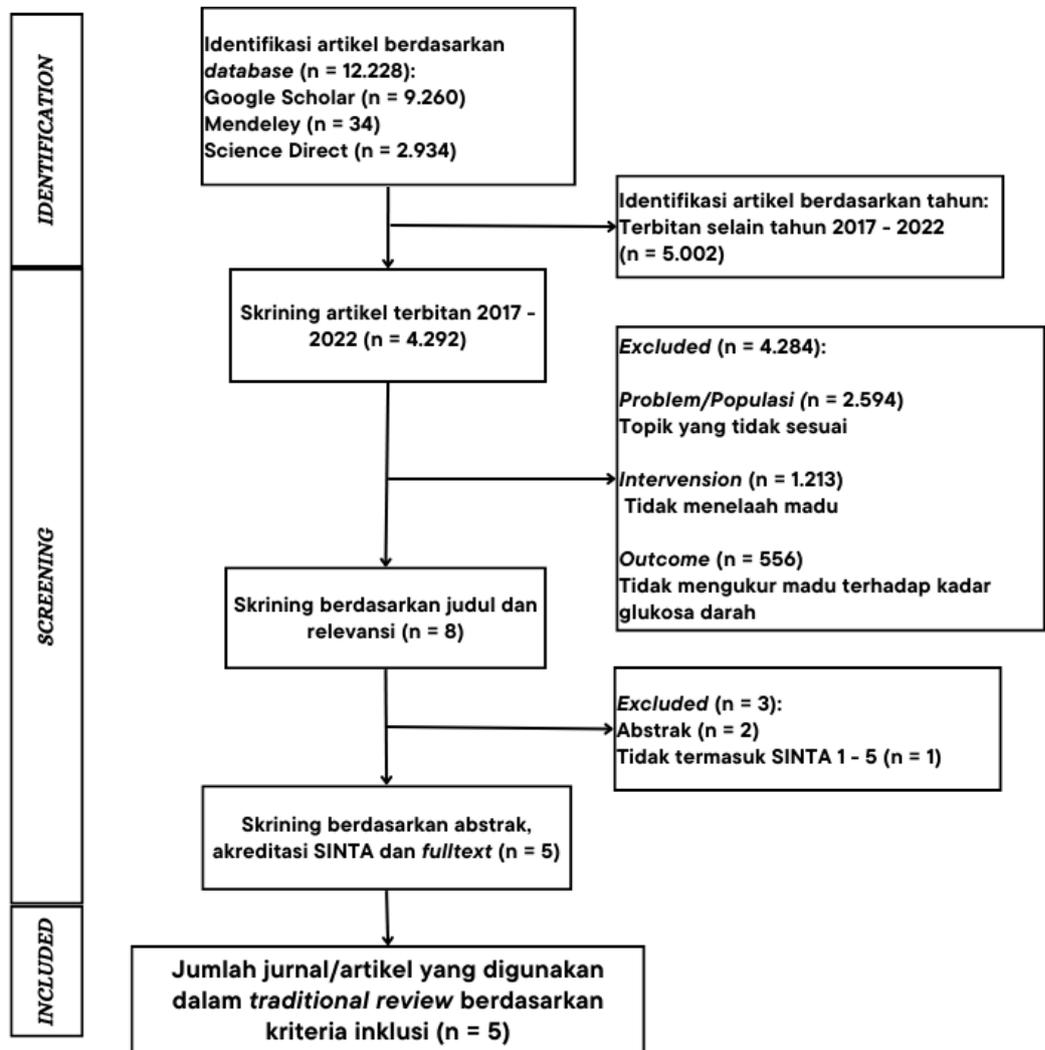
3. Membuat Kata Kunci (*Keywords*)

Pencarian jurnal/artikel menggunakan *keywords* atau kata kunci yang bertujuan untuk mempermudah dalam pencarian jurnal/artikel yang terkait dengan studi literatur yang akan dilakukan. *Keywords* yang digunakan dalam pencarian jurnal nasional yaitu “madu terhadap kadar glukosa darah diabetes melitus tipe 2” dan “*honey, blood sugar levels, diabetes type 2*”.

4. Mencari Literatur di *Database* menggunakan *Keyword* yang telah Dibuat dan Diinput di *Reference Manager*

Penelusuran data pustaka diperoleh melalui penelusuran dengan menggunakan *database* Google Scholar, Mendeley dan *Science Direct* terkait kata kunci/*keywords* yang telah ditentukan. Kemudian, untuk jurnal internasional yang telah didapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menggunakan *database* DeepL *Translator*.

5. Hasil Pencarian dalam Prisma *Flow Chart*



Gambar 3. 1 Prisma *Flow Chart* (Putra et al., 2022)

6. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3. 3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi pada Studi Literatur

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Jangka Waktu	Tanggal publikasi dalam rentang 5 tahun terakhir, mulai tahun 2017 sampai dengan 2022.	Kriteria yang tidak terdapat pada kriteria inklusi
Bahasa	Indonesia dan Inggris	
Subjek	Penderita diabetes melitus tipe 2	
Jenis Jurnal	Jurnal/artikel nasional dan internasional, dalam bentuk publikasi <i>fulltext/open access</i> , telah	

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
	terakreditasi nasional dan memiliki indeks SINTA 1-5.	
Tema/Isi Jurnal	Gambaran Penggunaan Madu Terhadap Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2	

7. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Seleksi studi dan penilaian kualitas dalam studi literatur ini yaitu menggunakan *software* bibliografi Zotero ataupun penulisan manual. Selanjutnya, literatur yang telah diperoleh dilakukan telaah kritis (*critical appraisal*) menggunakan *tools* dari JBI (*The Joanna Briggs Institute*) dimana dilakukan proses evaluasi suatu artikel ilmiah atau penelitian secara cermat dan sistematis untuk menilai validitas, nilai dan relevansinya dalam konteks tertentu. Peneliti membaca dan memahami, menelaah kualitas, menentukan nilai serta relevansi dari jurnal penelitian. Nilai diperoleh dengan menggunakan ceklis sesuai/tergantung dengan desain penelitian yang digunakan. Kualitas studi didefinisikan sebagai berikut: skor total >70% sebagai kualitas tinggi (*high quality*), skor antara 50-70% sebagai kualitas sedang (*medium quality*), dan skor <50% sebagai kualitas rendah (*low quality*) (Pimsen *et al.*, 2022). Hasil skor JBI dari literatur-literatur yang telah didapat, disajikan pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5 di bawah berikut.

Tabel 3. 4 Skor JBI *Appraisal Tool* Menggunakan *Checklist Quasi Experiment Design*

Penelitian	Jafar <i>et al.</i> (2017)	Tomayahu <i>et al.</i> (2022)	Ahmed (2020)	Febriyanti <i>et al.</i> (2020)
P1	Ya	Ya	Ya	Ya
P2	Ya	Ya	Tidak	Ya
P3	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
P4	Ya	Tidak	Ya	Ya
P5	Ya	Ya	Ya	Ya
P6	Ya	Tidak	Tidak	Ya
P7	Ya	Ya	Ya	Ya
P8	Ya	Ya	Ya	Ya

Penelitian	Jafar <i>et al.</i> (2017)	Tomayahu <i>et al.</i> (2022)	Ahmed (2020)	Febriyanti <i>et al.</i> (2020)
P9	Ya	Ya	Ya	Ya
Total Skor	88,8	66,6	66,6	88,8
Kategori	<i>High Quality</i>	<i>Medium Quality</i>	<i>Medium Quality</i>	<i>High Quality</i>

Tabel 3. 5 Skor JBI *Appraisal Tool* Menggunakan *Checklist Randomized Controlled Trials Design*

Penelitian	Sadeghi <i>et al.</i> (2019)
P1	Ya
P2	Ya
P3	Ya
P4	Ya
P5	Tidak
P6	Ya
P7	Ya
P8	Ya
P9	Ya
P10	Ya
P11	Ya
P12	Ya
P13	Ya
Total Skor	84,6
Kategori	<i>High Quality</i>

3.4. Melakukan *Review*

Langkah pertama dalam studi literatur adalah memilih publikasi atau karya penelitian terkini dan relevan. Peneliti membaca dan mengevaluasi setiap bagian dari jurnal atau artikel penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Kemudian, informasi penting dari sumber data yang dikumpulkan dicatat. Untuk menghindari tuduhan plagiarisme, catatan sumber informasi disimpan dan mencantumkan daftar pustaka.

Analisis penelitian dilakukan dengan menelaah persamaan dan perbedaan serta membandingkan hasil penelitian dari berbagai jurnal atau artikel yang sesuai dengan topik penelitian yang diangkat penyusun yaitu mengenai hubungan penggunaan madu sebagai alternatif pengganti gula terhadap kadar glukosa darah penderita diabetes melitus tipe 2 (studi literatur).

3.5. Rencana Penyajian *Literature Review*

Data hasil dari studi literatur ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yang berisi tentang seluruh aspek yang dibahas. Dimulai dari judul jurnal, sumber jurnal, tujuan penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, instrumen, dan analisis data.